

# Indonesia Mengajar Pengajar Muda

ÿ Buku ini merangkum aksi 72 anak muda yang terpilih dari ribuan anak muda hebat lainnya. Mereka bergerak, menyebar ke seluruh pelosok negeri dari Aceh hingga Papua. Mereka rela meninggalkan kenyamanan kota dan keluarga untuk tinggal di tempat baru, melunasi janji kemerdekaan. Harapannya, negeri ini akan bersinar seiring bersinarnya generasi penuh harapan yang selama ini diabaikan. Kesulitan, hambatan, tangis, dan tawa mereka jalani dengan ikhlas. Sekarang bukan waktunya lagi untuk mengeluh, mengasihani, atau menghujat pemerintah. Lebih baik menyalakan lilin daripada terus-menerus mengutuki kegelapan. Kini waktunya beraksi, bersama berkontribusi membangun negeri dengan mencerdaskan kehidupan bangsa. Bukankah mendidik adalah tugas semua orang terdidik? [Mizan, Bentang, Pustaka, Motivasi, Inspirasi, Indonesia]

Beberapa tulisan tentang bagaimana bisa hidup berdampingan dengan damai dalam segala perbedaan yang ada. Saya kumpulkan didalam buku ini. Silakan dibaca untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

One of the main challenges faced by all entrepreneurs, is the need to growth. Growth is part of all organizations, it implies continuous growth of sales, purchases, number of employees, profit and thus the growth of the enterprise. Most innovations that are part of the organizations are derived from the internal organization. Industrial Revolution 4.0 provides both opportunities and challenges to all entrepreneurs to grow their business. The rapid development of technology and all digital aspects create opportunities of innovation in organizations. These proceedings provide details beyond what is possible to be included in an oral presentation and constitute a concise but timely medium for the dissemination of recent research results. It will be invaluable to professionals and academics in the field of business, entrepreneurship and economics to get an understanding of recent research developments.

Buku Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila:Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) (Kumpulan Makalah Call for Papers Kongres Pancasila VII) berisi kumpulan makalah peserta Kongres Pancasila VII yang diselenggarakan tanggal 31 Juni - 1 Mei 2015 di Yogyakarta atas kerjasama Pusat Studi Pancasila UGM dengan Universitas Mulawarman. Makalah-makalah tersebut memuat paparan dengan tema "Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila:Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)" dengan sub tema 1). Kedaulatan Politik: Penguatan Ideologi Pancasila di Kawasan 3T, 2). Kedaulatan Ekonomi: Penguatan Kebijakan Pengelolaan Kawasan 3T, 3). Kepribadian dalam Kebudayaan dan Pendidikan: Penguatan Kedaulatan Bangsa di Kawasan 3T. Agar berbagai pemikiran dan pendapat yang berkembang selama Kongres Pancasila VII dan kesepakatan peserta kongres dapat disebarluaskan kepada masyarakat, penyelenggara menyepakati untuk menerbitkan makalah-makalah dalam bentuk buku, agar kegiatan tersebut dapat didokumentasikan dengan sistematis agar tetap dapat dibaca walau kegiatan sudah lama berlalu. Kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Gadjah Mada, Senat Akademik (SA) UGM, Sekertariat Eksekutif UGM, Direktorat Kerjasama UGM, Direktorat Penelitian UGM, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UGM, Fakultas Filsafat UGM, Kedaulatan Rakyat atas terselenggaranya Kongres Pancasila VII. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun buku makalah call for papers kongres Pancasila VII yang telah bekerja dengan keras dan cermat dalam menyusun buku ini. Semoga Buku ini bisa menjadi tambahan referensi dalam memperkaya kajian kajian tentang Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila.

Indonesia Mengajar

Mencintai Tak Bisa Menunggu

State, civil society and NGO partnerships  
menjadi Indonesia

Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)

Setahun Mengajar, Seumur Hidup Menginspirasi

Untuk mendapatkan nilai maksimal dalam ujian tidak cukup hanya dengan membaca saja. Siswa butuh berlatih dengan giat mengerjakan berbagai macam variasi soal. Dengan banyak belajar dan berlatih, siswa akan terbiasa mengerjakan soal ujian dengan solusi yang cepat dan tepat. Buku Mega Book Pelajaran SD/MI dari Penerbit CMedia hadir sebagai solusi tepat bagi siswa dalam proses belajar dan berlatih tersebut. Tidak hanya untuk satu mata pelajaran saja, buku ini memuat lima pelajaran sekaligus. Siswa akan mendapatkan rangkuman materi yang diringkas padat dan jelas. Setelah mempelajari materi yang diberikan, siswa akan mendapatkan ratusan soal dan pembahasannya. Siswa juga akan mendapatkan ratusan soal latihan dengan variasi yang lengkap. Sebagai bonus, siswa akan mendapatkan akses gratis untuk beragam aplikasi android di Google Play Store. Siswa juga bisa menguji kemampuannya secara online dengan try out gratis di situs [www.rajatryout.com](http://www.rajatryout.com). Tidak lupa, sebagai bentuk apresiasi untuk siswa yang berprestasi, buku ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan beasiswa dengan total Rp100 juta. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, buku ini akan menjadi bekal berharga bagi siswa untuk mencapai nilai maksimal dalam ulangan harian, UTS, UAS, dan US/M. Selamat belajar dan salam sukses!

Buku ini mencoba kenalkan sejumlah nama-nama yang berpotensi menjadi orang nomor satu di negeri ini. Sejumlah data dari berbagai sumber dirangkum untuk mendapatkan deksripsi yang jelas dari masing-masing tokoh. Pembaca diharapkan mampu mendapatkan informasi yang ringkas namun bernas dari

setiap figur. Jelas, buku ini hanya satu dari sedikit referensi yang pastinya bertebaran menjelang 2014. Referensi yang mendukung salah satu figur atau “kampanye hitam” kepada figur lainnya akan sangat mudah ditemukan di rak-rak toko buku, spanduk, selebaran, atau dunia maya. Buku ini mencoba berada pada jalur “aman” dan mengadopsi format who and who’s majalah TIME atau apa dan siapa-nya majalah Tempo. Memakai format profil, jelas menjadi ikhtiar untuk tidak berpihak pada salah satu tokoh. Selain itu, buku ini akan membuat linimasa perjalanan hidup setiap tokoh. Dengan begitu, secara sekilas, kita dapat melihat rekam jejaknya dalam kehidupan. Sosok-sosok yang ditampilkan dalam buku ini adalah mereka yang selama ini telah muncul dalam berbagai pemberitaan dan masuk dalam radar lembaga survei. Tanpa pretensi apa pun, buku ini menampilkan tokoh secara alfabetis. Jejak langkah, prestasi, dan berbagai rekam jejak lain, akan dimunculkan dalam buku ini tanpa keinginan untuk menonjolkan satu sosok dibanding yang lain. Ketika satu orang atau lebih tokoh memiliki “catatan hitam” dalam sejarah, bukan domain buku ini untuk menggantinya lebih jauh.

"Guru adalah petani peradaban yang merawat dan menyirami bibit bangsa setiap hari. Buku ini bercerita tentang siklus perjuangan para petani peradaban, Pengajar Muda Gerakan Indonesia Mengajar, di daerah penempatannya masing-masing." – Ahmad Fuadi, penulis trilogi Negeri 5 Menara dan pendiri Komunitas Menara. “Keadaan menjadi semakin mencekam saat air dalam volume besar menerpa seisi kapal dalam satu kali sapuan. Dari sekitar dua puluhan penumpang kapal, hanya lima orang yang membawa life vest. Ibu Camat telah memakai miliknya, sementara kami, empat Pengajar Muda ini, telah memberikan life vest kami kepada anak-anak. Yang terlintas di kepalaku saat itu adalah bagaimana agar dengan pelampung seadanya itu, semua anak bisa terselamatkan.” – Deddy Kusuma, Pengajar Muda Molo Maru, Maluku Tenggara Barat “Tak lama berselang, Mudasir mulai menitikkan air mata. Wajahnya yang tadi tengadah, kian menunduk hingga tenggelam di antara lengan yang tertekuk di atas

meja. ‘Ibu tara marah, Nak. Ibu hanya ingin ko bisa kerjakan soal-soal ini. Ko mo bisa toh?’ tanyaku. Pertahananku hampir runtuh. Aku sangat sedih melihat muridku menangis seperti ini. Sungguh, aku merasa gagal.” – Maria Jeanindya, Pengajar Muda Kokas, Papua Barat \*\*\*\*\* Catatan Kecil Pengajar Muda menyuguhkan beragam cerita mengharukan dan inspiratif yang dialami para Pengajar Muda selama mengampu. Tak hanya pengalaman sebagai guru saja yang mereka bagikan di buku ini, tetapi juga catatan kenangan menjadi bagian dari keluarga serta sahabat bagi anak-anak didik mereka.

-GagasMedia- #GagasHariKemerdekaan

Melampaui Mimpi Bersama Anies Baswedan @Twitterland [Mizan, Kronik, Anies Baswedan, Twitter, Tweet, Motivasi, Semangat, Optimis]

99% Sukses Menghadapi Ulangan Harian SD/MI Kelas 6

PROFIL CAPRES & CAWAPRES RI 2014

Personal Branding

Surat dari & untuk pemimpin

Proceedings of the 2nd International Conference on Economics, Business and Entrepreneurship (ICEBE 2019), November 1, 2019, Bandar Lampung, Indonesia

Jejak Inspirasi

Siapa yang akan menjadi Presiden Indonesia 2014? Atau siapa saja kira-kira yang akan mencalonkan diri sebagai capres pada 2014. Apakah ada nama-nama baru yang akan mewarnai bursa capres-cawapres 2014? Pertanyaan-pertanyaan di atas tidak bisa dilewatkan begitu saja. Karena kenyataannya, sebentar lagi kita akan menghadapi pesta demokrasi terbesar di Indonesia, yaitu Pemilu dan Pilpres 2014. Berbeda dengan momen (Pilpres 2009) sebelumnya, yang mana calon incumbent akhirnya terpilih kembali. Pilpre 2014 mau tidak mau harus mengangkat presiden baru setelah Presiden SBY melewati dua periode pemerintahan,

(2004-2009) dan (2009-2014). Ia harus digantikan, menariknya, oleh sosok yang masih menjadi teka-teki. Apakah nama-nama politikus senior seperti Jusuf Kalla, Aburizal Bakrie, Prabowo, dan mantan Presiden Indonesia ke-5 Megawati Soekarnoputri pantas menggantikannya? Atau nama-nama yang sedang naik daun seperti Gubernur DKI Jokowi, Menteri BUMN Dahlan Iskan, serta Mahfud MD yang lebih pantas? Atau nama-nama lain yang justru tidak diperhitungkan? Di luar pertanyaan siapa paling pantas menduduki kursi RI-1, semua rakyat Indonesia pasti mengharapkan sosok presiden yang lebih baik. Sosok yang tidak hanya bisa "berjanji", tetapi juga mampu "melakukan" sesuatu demi bangsa dan negara. Buku ini berisi profil tokoh-tokoh yang diprediksi akan meramaikan Pilpres 2014. Semua disajikan secara proporsional dan mendetail. Mulai dari rekam jejak karier sang tokoh, prestasi, perjuangan hidup, kontroversi dan kasus yang pernah menimpa, hingga analisis tentang mengapa para tokoh tersebut bisa diwacanakan nyapres. Dengan begitu, diharapkan pembaca--- dengan segala kelebihan dan kekurangan---mampu menilai secara bijak siapa kira-kira tokoh yang paling representatif memimpin Indonesia. Buku terbitan GalangPress (Galangpress Group). Jika Kautanyakan pada kami, apa yang lebih tinggi daripada langit? Dari seluruh sudut negeri Kami berseru, ""Mimpi-mimpi kami!"" ""Indonesia tidak hanya Pulau Jawa, apalagi cuma Jakarta."" Kalimat tersebut sudah menjadi adagium di benak anak muda Tanah Air saat ini. Ada banyak cerita tentang keindahan, keluguan, dan kejujuran serta ketulusan yang membentang sepanjang garis pantai Nusantara. Lewat tulisan sederhana, para Pengajar Muda mencoba membuka mata setiap orang. Buku ini bercerita tentang ketulusan dan juga keceriaan anak-anak negeri. Coretan-coretan kasar dalam buku ini menyuguhkan satu hal ke hadapan kita: mimpi anak-anak di segala penjuru mata angin Nusantara siap menyongsong Indonesia masa depan. Pendidikan adalah alatnya. ""Saya pelatih mereka? Rasanya keliru. Merekalah yang menjadi guru-guru saya yang luar biasa."" -- Weilin Han, Teacher Trainer & School Consultant ""Membaca buku ini membuat saya malu sekaligus tertegun: Indonesia mengajar bukanlah tentang mengajari Indonesia, tetapi tentang belajar

dari Indonesia." -- Fahd Pahdepie, novelis, co - founder Inspirasi.co

Guru yang otentik adalah guru yang tak hanya sekedar mengajar. Tetap senangtiasa belajar sepanjang masa. Guru otentik, meskipun sudah tiada, namanya akan abadi dikenang karean teladan, pemikiran dan karyanya untuk bangsa. Selamat jalan Pak Malik Fadjar, Guru otentik yang selalu memikirkan pendidikan dan masa depan Bangsa. Meski sudah tiada, namun karyanya akan abadi sepanjang masa.

Untuk berobat sang bapak, diam-diam Farah mengamen. Ini membuat nilainya buruk sehingga tidak naik kelas. Di sisi lain, Valesia terketuk hati untuk mendirikan sekolah bagi kaum marginal. Dengan meneruskan perjuangan Umi Hasna, Valesia dan pengajar lain mendirikan Terminal Hujan. Perjuangan Terminal Hujan tak selalu lancar. Kantor kelurahan yang biasa dipakai belajar tiba-tiba hanya boleh digunakan untuk urusan kelurahan saja. Akhirnya mereka belajar seperti di sekolah alam. Lalu, Farah harus rela ditinggalkan Bapak selamanya. Ia berjuang bersama Ibu. Kisah-kisah yang 1r menyentuh dan akan membekas dalam benak kita....

The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0

Melunasi Janji Kemerdekaan

The Traveling Students--Belajar dan Bertualang di Delapan Negara

The Real Spirit of Learning

Islam Membaca Realitas Pendidikan, Kemanusiaan, Dan Perempuan

Kumpulan makalah call for papers kongres Pancasila VII

Ruang Belajar menyajikan praktik-praktik pengajaran terbaik yang dilakukan para Pengajar Muda dan guru setempat di depan kelas.

Dari ujung-ujung Republik, para kontributornya membuktikan bahwa

tantangan proses belajar-mengajar tersulit sekalipun dapat ditaklukkan lewat kreativitas tak terbatas. Semua itu mungkin dilakukan karena para pendidik ini berangkat dari ketulusan dan empati penuh kepada murid. Ruang Belajar hadir sebagai wadah yang mengakumulasi pengalaman-pengalaman berharga itu yang selalu bertambah seiring masa. Setelah hadir dalam bentuk portal online, kini 36 artikel terpilih tersaji dalam bentuk cetak lewat buku ini. Seluruh tahap pengelolaan baik portal maupun buku dilakukan oleh komunitas relawan yang terseleksi dan berkomitmen jangka panjang untuk proses ini. Ruang Belajar lebih dari sekadar portal, buku, ataupun komunitas. Ini adalah pohon ketulusan yang terus bertumbuh. -----

----- "Yang sungguh berbeda dari Ruang Belajar adalah soal gerakan masyarakat dan soal konstruktivisme. Ruang Belajar dibangun, dikelola, dan ditulis oleh gerakan masyarakat dalam wujud berbagai peran yang terlibat: penulis, kontributor, editor, serta para pengelola lainnya. Yang juga menakjubkan, seluruh konten Ruang Belajar merupakan wujud dari pendekatan konstruktivisme dalam menyusun lesson plan oleh para guru, atau



Pengajar Muda, yang terlibat: dirumuskan dalam konteks tantangan pendidikan nyata di daerah, dipraktikkan di sebuah sekolah di ujung Republik, dan dikembangkan dengan sikap terbuka bahwa setiap anak dan sekolah pasti unik serta berbeda untuk disamaratakan pendekatan belajarnya." – Hikmat Hardono, Direktur Eksekutif Gerakan Indonesia Mengajar "Saya menemukan banyak hal dari Ruang Belajar, metode yang mudah tetapi menyenangkan, media yang murah namun kreatif, sederhana, dan bermakna. Ruang Belajar sangat bermanfaat untuk saya sebagai seorang guru yang dituntut untuk kreatif, inovatif, dan menyenangkan." – Risma Febri , Guru SDN 3 Budisari, Bandung, Pembaca setia Ruang Belajar

Tiga puluh dari 42 opini dalam buku ini pernah dimuat di surat kabar lokal Kota Tangerang dan Banten, yakni Satelit News (20), Radar Banten (2), dan Tangerang Tribun (7). Dua yang disebut pertama masih terbit hingga kini, sementara yang disebut belakangan sudah lama berhenti terbit, tak lama setelah Ahmed Zaki Iskandar naik menjadi Bupati Tangerang menggantikan ayahnya, Ismet Iskandar. Hanya satu opini yang dimuat di surat kabar nasional, yakni "Meredefinisi Ulama" di Republika. Empat opini, karena tidak dimuat di surat kabar dengan beberapa alasan

lalu dimuat di beberapa website. Keempat opini itu bahkan ditulis jauh lebih serius ketimbang opini lain yang dimuat di surat kabar. "Laskar Pelangi", sebagai misal, ditulis setelah dua kali menonton filmnya di bioskop dan diperkaya dengan banyak resensi atas film tersebut di media massa. Sudah tidak aktual lagi barangkali menjadi alasan redaksi surat kabar menolak memuat "Laskar Pelangi". "Gusuran yang Manusiawi", selain dilandaskan pada pengalaman pribadi sebagai salah seorang korban gusuran yang terlibat dalam beberapa kali pertemuan selama proses gusuran, juga didasarkan pada beberapa surat kabar dan majalah nasional. Islam Membaca Realitas Pendidikan, Kemanusiaan, Dan Perempuan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Buku ini buat dengan tujuan sebagai motivasi bagi sekolah yang ada di daerah kami baik itu kepala sekolah, guru, orang tua, peserta didik, dan masyarakat untuk selalu melakukan sesuatu hal yang bermanfaat meskipun kecil.

Dalam buku ini terlihat jelas bagaimana keterbatasan dikalahkan oleh pendidid an dan kerja keras. Menyadari bah wa pendidikan, menjadi terdidik dan tercerahkan, akan membuka banyak kesempatan

untuk meloncat dari sega la keterbatasan. Dan berani kerja keras adalah satu-satunya pilihan untuk mencapai puncak. - Anies Baswedan, Ketua Gerakan Indonesia Mengajar Darwin mengajak kita untuk memilih menjadi pemimpin yang membuat per bedaan, sekaligus merangkai life story kita sebagai warisan untuk ge nerasi mendatang. - Chairul Tanjung, Chairman CT Corp Buku ini mengajak pemimpin untuk Live with the Highest Goal dan memiliki kehidupan yang bermakna. - Theodore P. Rachmat, Chairman Triputra Group Darwin mengajak pemimpin dan ca lon pemimpin untuk tetap bersahaja se lama menjabat karena jabatan hanyalah amanat sementara. - Karen Agustiawan, President & CEO PT Pertamina (Persero) Buku ini sangat inspiratif, enak dibaca, dan perlu. - Tanri Abeng, TV Host "Managing The Nation" Sangat menarik dan baik sekali untuk dibaca oleh seorang yang punya mim pi yang tinggi. - Prof. Yohanes Surya Ph.D, Chairman Surya Institute [...] buku ini layak dibaca sebagai sumber inspirasi, karena ditulis oleh orang yang bukan hanya sekadar me nulis teori, melainkan sudah malang me lintang menjalani lapangan bisnis, baik lokal mau pun internasional. - Agung Adiprasetyo, CEO Kompas Gramedia [...] dapat menjadi inspirasi bagi berbagai

kalangan di Indonesia untuk terus maju dan tidak menyerah untuk mem buat perubahan. - Arief Budiman, Partner dan Presiden Direktur PT McKinsey Indonesia Buku ini akan bermanfaat bagi setiap pemimpin yang berencana atau sedang mengeksekusi agenda transformasi dalam organisasi atau perusahaannya. - Emirsyah Satar, Presiden & CEO PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Pak Darwin telah berhasil mengupas sebuah fakta bahwa, ketika setiap ucapan dan tindakan seseorang mulai memberikan pengaruh kepada lingkungannya, dan ketika keberadaan se seorang mendorong perubahan dalam organisasinya, pada saat itulah seseorang lahir menjadi pemimpin sejati. - Sandiaga S. Uno, Pengusaha

PETARUNG POLITIK

Cambridge IGCSE® Bahasa Indonesia Coursebook

Seni Memantaskan Diri

PCPK Pelangi di Sekolah

Ruang Belajar: Kumpulan Metode Belajar Kreatif dari Penjuru

Despite the enshrinement by the United Nations in 1948 of education as a universal human right, and despite the ideals espoused in the Education for All declaration in Dakar in 1990, it is patently clear that these ideals

remain far from realized for a substantial portion of humankind. Especially at risk are vulnerable segments of society such as women, migrants, refugees, rural populations, ethnic minorities, and the financially disadvantaged. This book centres on efforts to provide education to these marginalized populations in the East and Southeast Asian region. Of particular interest are questions of financing and control. As various governments have struggled to manage the escalating costs of building schools, training teachers and educating students, the topic of public private partnerships in educational provision has assumed growing importance. The seven chapters presented here highlight a variety of partnerships among state, civil society and non-government organisations (NGOs).

Pesta Pendidikan adalah bagian kecil dari perjuangan panjang pendidikan Indonesia. Pesta Pendidikan adalah salah satu upaya pelibatan publik yang demokratis. Pesta Pendidikan bukanlah sekadar rangkaian kegiatan, kampanye, atau pengumpulan massa. Pesta Pendidikan adalah bentuk nyata dari para pemangku kepentingan yang Bergerak, Belajar, dan Bermakna bersama. Apa yang kami percaya, apa yang kami lakukan, apa yang kami pelajari, diceritakan dan dirayakan di buku Pesta Pendidikan

2016 ini. Selamat memaknai refleksi ini, kami tunggu keterlibatan Anda. Karena Kita Semua Murid dan Kita Semua Guru. Website:

[www.pestapendidikan.com](http://www.pestapendidikan.com) Facebook: Pesta Pendidikan Twitter:

@Pekan2016 Instagram: @pestapendidikan

Belajar dan mengajar tanpa melibatkan ilmu tentang otak adalah hal mustahil. Jika guru ingin materi ajarannya diterima siswa dengan baik dalam proses belajar, maka wajib memahami bagaimana batang otak merespons lingkungan belajar, bagaimana amigdala merespons emosi positif/negatif siswa saat belajar, neokorteks serta prefrontal cortex mengolah informasi pengetahuan, dan bagaimana hippocampus menyimpan memori hasil belajar sampai membentuk sinaps pengetahuan baru. Saya merekomendasikan kepada seluruh guru di Indonesia untuk mempraktikkan isi buku ini. Prof. dr. Taruna Ikrar, M.D., M.Pharm., Ph.D. Nominator Nobel Prize Kedokteran, Ilmuwan dan Peneliti Otak di Universitas California, Dekan Fakultas Biomedical Sciences, National Health University, Amerika Serikat Buku Persembahan Penerbit PrenadaMedia -Kencana-

""Dunia politik sangat unik, kompleks, dan penuh tantangan. Banyak orang yang menghatinya, tapi disisi lain, banyak juga yang mencari-carinya dan

mendambakannya, meski harus berkorban tenaga, jiwa, harta, dan nyawa. Untuk bisa berkiprah di dunia politik, dengan segala kekuasaan dan kebanggaan yang sering melekat, kualitas pribadi menjadi tuntutan yang mutlak harus dimiliki. Tapi, dalam prakteknya, kualitas pribadinya bagus, namun masyarakat tidak memilihnya sebagai wakil di parlemen atau sebagai pemimpin. Kenapa? Di sinilah personal branding menjadi jawaban. Dalam politik, kualitas pribadi memang penting untuk mencalonkandiri sebagai caleg, cabup, cagup, atau capres. Tapi, yang jangan sampai dilupakan adalah ternyata persepsi masyarakat terhadap kualitas seorang calon jauh lebih menentukan ketimbang kualitas riilnya. Personal Branding adalah proses membentuk brand anda. Personal branding adalah proses mengelola imej dan persepsi publik terhadap anda. Bagaimana caranya? Buku ini memberi jawaban menyeluruh atas pertanyaan itu. Ditulis oleh seorang dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat mumpuni di bidangnya, buku ini membawa anda menelusuri sejumlah alasan dan bukti - bukti di lapangan kenapa personal branding wajib dilakukan. Buku ini juga akan mengantarkan Anda memahami fakta tentang proses-proses branding yang asli dan yang palsu, yang otentik dan yang tidak otentik, yang direkayasa dengan manipulasi dan yang

direkayasa dengan bukti-bukti. Yang lebih penting lagi, buku ini memberi jawaban tentang bagaimana melakukan proses-proses branding yang asli, tanpa cara-cara manipulasi, namun dengan hasil yang pasti."""

Catatan tanpa Agama

Semangat Pembelajar Sejati

Melampaui Mimpi Bersama Anies Baswedan @Twitterland

Rockstar Teacher

Mega Book Pelajaran SD/MI Kelas IV, V, & VI

Psikologi Anak Masuk Sekolah Usia 6 Tahun

Untuk mencapai nilai maksimal dalam Ujian Nasional diperlukan banyak belajar dan berlatih mengerjakan soal. Dengan belajar dan berlatih, siswa akan memiliki daya pikir dan kemampuan menganalisis soal dengan sendirinya. Jika kedua hal tersebut telah didapatkan, siswa akan dapat mengerjakan soal-soal dengan cepat dan tepat. Buku Mega Bank UN SMA/MA IPA 2018 hadir sebagai solusi tepat bagi siswa dalam proses belajar dan berlatih tersebut. Siswa akan mendapatkan 3 paket soal dan pembahasan UN selama 3 tahun terakhir dan 7 paket prediksi dan pembahasan UN SMA/MA IPA 2018 berdasarkan dengan SKL terbaru yang diterbitkan BSNP. Semua dikupas secara detail dan mudah dipahami. Siswa juga akan mendapatkan E-book 7 paket soal dan pembahasan UN serta 3 paket try out dan pembahasan UN SMA/MA IPA 2018. Sebagai bonus, siswa juga akan mendapatkan bonus CD berisi software



desktop UNBK SMA/MA IPA 2018 agar siswa bisa berlatih mengerjakan soal UN dengan sistem UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) yang sudah mulai diberlakukan. Tidak lupa disertakan kumpulan e-book yang akan membantu siswa dalam belajar dan berlatih. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, buku ini akan menjadi bekal berharga bagi siswa agar sukses menghadapi UN SMA/MA IPA 2018. Salam sukses! Buku persembahkan penerbit Cmedia

Krisis di Indonesia tak kunjung berkesudahan. Namun, lebih baik menyalakan lilin ketimbang mengutuk kegelapan, bergerak melakukan sesuatu. Jika ditanya apa yang harus dilakukan, jawabannya tentu berpulang kepada keahlian dan kecenderungan masing-masing. Gerakannya, karena itu, menjadi berkualitas dan berdaya ubah. Jika pertanyaan itu diajukan kepada Anies Rasyid Baswedan, ia akan menjawab tegas: dunia pendidikan. " Membangun manusia adalah membangun bangsa, " katanya. Melalui dunia pendidikan, ia mencoba melunasi salah satu dari empat janji kemerdekaan: mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Ia berhasil menarik minat ribuan pemuda terbaik bangsa ini untuk mengajar di pelosok-pelosok daerah. Tapi, bagaimana jalan yang ia tempuh untuk mencapai posisi saat ini? Terjalkah atau malah mulus-mulus saja? " Biografi ini menggambarkan sosok Anies Baswedan sebagai seorang bocah, pegiat, intelektual publik, tokoh nasional dan internasional. Juga sebagai pendidik. Menggunakan teknik penulisan jurnalisme sastrawi, membaca buku ini kita seperti membaca novel. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group) -Serambi Ilmu Semesta-

Siapa yang tidak ingin menimba ilmu sekaligus bertualang gratis ke luar negeri?

Sebagai pelajar dan mahasiswa, sebenarnya banyak kesempatan untuk mendapatkan pengalaman tersebut. Banyak jalan untuk menimba ilmu dan merantau ke berbagai negara, di antaranya dengan berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar, konferensi mahasiswa, magang, dan kegiatan internasional lainnya. Sembilan cerita dari sembilan penulis di buku ini menceritakan berbagai pengalaman unik dan berharga saat belajar serta berjuang di luar negeri. -Memasak mi salju di negeri kimchi, Korea -Mendayung perahu naga di Swedia -Disangka teroris di Polandia -Menjemput impian menjadi seorang dokter sekaligus diplomat di Swiss -Menjadi buronan di Tiananmen, China -Diinterogasi di bandara Chicago, Amerika Serikat -Belajar neuroscience di rumah sakit terbesar se-Belanda -Sampai di negeri Paman Sam melalui Pramuka -Bertemu peraih Nobel di Trondheim, Norwegia Kami bisa. Kamu pun pasti bisa.

Ini negeri besar dan akan lebih besar . Mengeluh dan mengecam tidak akan mengubah sesuatu. Nyalakan lilin, lakukan sesuatu, Setahun Mengajar, Seumur Hidup Menginspirasi. Pendidikan, masih saja menjadi barang mahal di tanah saudara-saudara kita yang jauh dari pusat. Bangunan yang hampir roboh, fasilitas yang kurang memadai, jarak yang jauh dan terjal, kurangnya tenaga pengajar, dan masalah-masalah lain masih saja terjadi. Lalu, bagaimana ceritanya kalau anak-anak muda, generasi penerus bangsa ini tergerak hatinya. Mereka adalah 51 Pengajar Muda yang terpilih dari 1.383 calon. Mereka rela meninggalkan kenyamanan kota dan jauh dari keluarga untuk mengabdikan diri di pedalaman, sebagai guru. Mereka berusaha melunasi janji kemerdekaan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tak sekadar mengajar baca

tulis hitung, mereka juga mengajar banyak nilai-nilai kebaikan, pun gantian belajar pada masyarakat asli. Buku ini menceritakan kisah para Pengajar Muda yang ditempatkan di beberapa pelosok negeri. Kesulitan, kebahagiaan, tangis, dan tawa mewarnai kisah mereka. Buku ini juga menunjukkan seperti apa wajah pendidikan negeri ini. Apa benar ada kebiasaan guru memukul muridnya dengan rotan? Apa benar guru-guru jarang datang ke sekolah, terutama saat hujan deras? Nikmati seluruh kisah mengharukan itu di buku ini! [Mizan, Bentang, Indonesia Mengajar, Pengajar Muda, Indonesia, Bakti, Janji Kemerdekaan, Pelosok, bakti Negeri, Indonesia]

REFLEKSI 2016 Pesta Pendidikan

Iklan Pos Juni 2015 Edisi 83

Indonesia Mengajar 2

Life Story Not Job Title (Cetakan ke- 4)

Menyulam Rasa di Kepulauan Sula

Simfoni Pelangi dalam Mimpi dan Cinta

Menjadi perantau memang tidak mudah. Butuh keberanian tingkat tinggi untuk meninggalkan zona nyaman di kampung halaman. Tapi tenang kawan-kawan, ada mantra sakti mandraguna yang akan membuat kita kuat menghadapi tantangan-tantangan yang menghadang. Mantranya adalah, There is no comfort in growth zone and there is no growth in comfort zone. Setelah memahami alasan dan pentingnya merantau, Anda perlu memahami persiapan untuk memantapkan langkah. Tentu tidak semuanya berjalan lancar. Anda tidak perlu

khawatir. Buku Merantau, Tinggalkan Zona Nyamanmu! memberi berbagai tip dan trik agar kehidupan merantau Anda menjadi lebih indah. Buku ini juga memaparkan kebiasaan yang bermanfaat di perantauan agar Anda tidak menyesal di hari tua nanti. Siapkah Anda menemukan jalan kesuksesan? Merantaulah.

Ulangan harian merupakan salah satu proses evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa dalam menerima suatu materi pelajaran. Kemampuan siswa dapat diketahui dari hasil ulangan harian. Selain itu, hasil ulangan harian akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghadapi ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Buku 99% Sukses Menghadapi Ulangan Harian SD/MI Kelas 6 ini akan sangat membantu siswa dalam mempelajari materi dan berlatih mengerjakan soal-soal ulangan. Buku ini berisi semua mata pelajaran SD/MI kelas 6 yang disusun sesuai dengan kurikulum dan diuraikan secara sistematis, lengkap, dan praktis. Buku ini dilengkapi dengan ringkasan materi pada setiap pokok bahasan, ulangan harian per pokok bahasan, ulangan tengah semester 1 dan 2, serta ulangan akhir semester 1 dan 2. Semoga buku ini bisa menjadi pendamping siswa dalam menghadapi ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester. Buku Persembahan Penerbit Bmedia

Collective biography of prominent people in Indonesia.

Memantaskan diri bukan perkara nanti-nanti. Jangan pernah kita suburkan beragam alasan untuk diam terpaku tanpa aksi. Bukankah kita dilahirkan sebagai khalifah penebar manfaat di Bumi ini? Seni Memantaskan Diri hadir di tanganmu saat ini sebagai bagian dari skenario Tuhan untukmu. Dia ingin kamu segera naik kelas karena buku ini menawarkan lebih dari sekadar motivasi. Buku ini hadir dengan segudang inspirasi, juga solusi. Tentunya bagimu yang sekarang sedang berpeluh memantaskan diri.

Mega Bank UN SMA IPA 2018 ( Plus CD)

99% Sukses Menghadapi Ulangan Harian SD/MI Kelas 5

Refleksi Pesta Pendidikan 2020

Catatan Kecil Pengajar Muda

Educating Marginalized Communities in East and Southeast Asia

Terminal Hujan

Pesta Pendidikan adalah kegiatan tahunan Jaringan Semua Murid Semua Guru dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2 Mei sejak tahun 2016. Pesta Pendidikan berisi kolaborasi berbagai pemangku kepentingan dan inisiatif publik di bidang pendidikan dengan memfasilitasi terjadinya praktik baik, kerja nyata, dan keberhasilan dalam berbagai tingkat yang dapat disebarluaskan. Pesta Pendidikan bertujuan untuk menjadi katalisator kerja sama berbagai pemangku kepentingan dan inisiatif publik di bidang pendidikan. Menampilkan

narasi mengenai praktik baik, kerja nyata, dan keberhasilan dalam berbagai tingkat yang dapat disebarluaskan. Belajar, bergerak, bermakna BARENGAN untuk pendidikan Indonesia. Pesta Pendidikan 2020 mengusung tema “ Tangguh dan Berdaya Melawan Corona. ” Tema yang diangkat dalam rangka mengangkat inspirasi dan cerita mengenai ketangguhan dan keberdayaan ditengah pandemi. Harapan tetap harus dilambungkan tinggi oleh ekosistem pendidikan. Jaringan SMSG terus mendorong semangat integrasi, kolaborasi dan inovasi dengan sumber daya dan kekuatan yang dimiliki.

Apa persamaan dari guru dan seorang rockstar? Sama-sama harus menguasai "panggung" dan membuat "penontonnya" antusias. Tantangan paling utama bagi seorang guru adalah membuat para siswa di kelasnya tidak bosan dan selalu merasa bahagia ketika belajar. Terlebih lagi bagi siswa generasi Z yang ingin serbacepat dan senang tantangan. Asril Novian Alifi, Konsultan Sekolah di Next Edu Indonesia yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah pada usianya yang masih relatif muda, menemukan metode mengajar yang inovatif, kreatif, dan sangat mudah diaplikasikan. Baginya, jika kegiatan belajar-mengajar diibaratkan dengan konser musik, guru adalah artisnya, penonton adalah siswanya, dan ruang kelas adalah panggung pertunjukannya. Metode tersebut dinamakan "Rockstar Teacher". Melalui metode ini, kita akan mengetahui cara paling menarik untuk: " Mengaransemen materi pembelajaran; " Berinovasi

dengan tujuh unsur aktivitas yang wajib ada di dalam kelas; " Mengenal action research; " Membuat konten Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang spektakuler. Dengan metode tersebut, para guru dijamin tidak akan kehabisan ide untuk membuat suasana kelas menjadi super-menyenangkan! [Mizan, Bentang Pustaka, Indonesia, Pembelajaran, Guru]

Buku yang sedang pembaca pegang ini menerjemahkan secara gamblang Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 pasal 69 tentang Penerimaan Siswa Baru yang berisi pasal menjadi bacaan yang ramah. Berlatarbelakang fénomena yang terjadi di masyarakat bahwa anak masuk SD belum genap 7 tahun, bahkan ada yang di bawah usia 6 tahun sudah duduk di bangku Sekolah Dasar. Lalu bagaimana kondisi psikologis mereka? Maka dibahaslah dalam buku ini secara ringan pula bagaimana korelasi dari PP tersebut terhadap perkembangan anak yang berumur kurang ketika duduk di bangku sekolah dasar. Mulai pada aspek psikologis. Mulai dari perkembangan fisik secara kasat mata, perkembangan aspek sosial, kepedulian terhadap lingkungan di sekitar, selfishness (mementingkan diri sendiri). Rendahnya konsentrasi untuk duduk tenang beberapa waktu dalam kelas karena emosi anak cepat berubah, kemandirian untuk belajar sendiri. Secara kognitif memang mampu Calistung sangat mahir. Namun penemuan ini menyimpulkan dari beberapa kondisi psikologi anak usia 5 tahun belum siap memasuki bangku Sekolah Dasar.

Ulangan harian merupakan salah satu proses evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa dalam menerima suatu materi pelajaran. Kemampuan siswa dapat diketahui dari hasil ulangan harian. Selain itu, hasil ulangan harian akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghadapi ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Buku 99% Sukses Menghadapi Ulangan Harian SD/MI Kelas 5 ini akan sangat membantu siswa dalam mempelajari materi dan berlatih mengerjakan soal-soal ulangan. Buku ini berisi semua mata pelajaran SD/MI kelas 5 yang disusun sesuai dengan kurikulum dan diuraikan secara sistematis, lengkap, dan praktis. Buku ini dilengkapi dengan ringkasan materi pada setiap pokok bahasan, ulangan harian per pokok bahasan, ulangan tengah semester 1 dan 2, serta ulangan akhir semester 1 dan 2. Semoga buku ini bisa menjadi pendamping siswa dalam menghadapi ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester. Buku persembahkan penerbit Bmedia

Kisah para Pengajar Muda di Pelosok Negeri  
Mastering Facilitation: 7 Principles & 1 Law  
Revolusi Mengajar Berbasis Neurosains  
Pak Malik di Era Milenial  
Semua Murid Semua Guru  
Merajut Mimpi Di Sudut Negeri: Antalogi Kisah Pengajar Muda



Sekolah penuh cerita warna-warni bagaikan pelangi. Indah dan layak untuk dikenang. Anak-anak SDN Langkahan, Aceh Utara, juga memiliki cerita tersendiri tentang kehidupan mereka di sekolah. Terutama setelah kedatangan Bu Mila, pengajar muda Indonesia Mengajar, yang bertugas di SD mereka. Berkat bimbingan Bu Mila pula, mereka mulai berani menuangkan ide ke dalam tulisan. Sayang, Bu Mila harus pergi dan menyisakan kenangan manis yang tak mungkin terulang. Namun, jasa Bu Mila tertuang abadi dalam karya para muridnya ini. Yuk, baca bukunya!

This first edition has been written by experienced teachers to meet the requirements for the latest Cambridge IGCSE® Bahasa Indonesia syllabus (0538). With comprehensive coverage of the Cambridge IGCSE® Bahasa Indonesia syllabus, this Coursebook contains a wealth of highly engaging authentic texts to motivate and engage students in their studies and help them prepare for their assessment. The modular approach allows the content to be taught in a way that suits every classroom environment, and also supports independent learning. The topic-based structure allows acquisition of skills to be woven into a deeper understanding of the language and its literature. Buku ini hadir sebagai persembahkan kami, generasi muda yang mencoba turut membangun negeri melalui pendidikan. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi bahan perenungan, pancaran inspirasi dan ilmu, serta semangat yang

menggugah semua pihak untuk turut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Meetings are not always effective. No clear agenda, no participation from the audience, and no decision after hours of meeting - these are just few things contributing to an ineffective meeting. Imagine you are the leader of the meeting - would you let this happen? Leading a meeting is about progressing towards a decision making, to come to a conclusion of what to do next. Aside from a clear agenda of why a meeting is needed, those in the room have their role to play. As participants, their ideas and thoughts do matters to the objective of the meeting. Leading a meeting is about facilitating the thinking process and communication among all participants, including yourself. If you agree with this statement, then this book is for you!

PERMATA DARI UNCAK KAPUAS

Rapor Capres

Merantau! Tinggalkan Zona Nyamanmu!

Buku ini bercerita sisi lain keindahan wilayah Indonesia yang jauh dari ingar bingar ibu kota, yang tak ada gedung pencakar langit, tak ada fast food, yang ada hanya wajah keramahan dan kentalnya budaya gotong royong. Ichwanul Muslim bersama enam orang sahabat Sulahood mencurahkan energi sewaktu berjuang untuk ikut terlibat mencerdaskan

anak-anak di kepulauan Sula, Maluku Utara.

Ini adalah karya kedua Brili setelah buku pertamanya Jangan Bodoh Mencari Jodoh yang menjadi fenomena di kalangan pembaca Indonesia. Mencintai Tak Bisa Menunggu hadir dengan cinta yang lebih “ dewasa ” dan cinta yang lebih “ syahdu ” . Buku ini masih akan mengaduk-aduk logika serta perasaan para pembaca. Menjadi pemicu prestasi sekaligus mengajarkan keberanian untuk mencintai. Keberanian apa yang sudah kau miliki? “ Sederhana apa pun, sebuah mimpi akan termewahkan oleh usaha dan doa. Sehipun mimpi adalah keindahan dalam mewujudkan panggung hidup. Karena buku ini, saya berseManga, Manhua & Manhwat menyapa kembali semua mimpi saya. ” — Oddie Frente, Penulis Cemburu Itu Peluru

Buku ini didasarkan pada ide pokok bahwa belajar bukanlah sekedar memburu gelar, sehingga diawali dari pertanyaan krusial yaitu mengapa harus belajar dengan ditinjau dari citra diri manusia serta keterkaitannya dengan jaman sekarang. Setelah itu dilanjutkan dengan bentuk-bentuk belajar untuk mendukung kesadaran belajar sungguh-sungguh dan untuk itu perlu adanya kesadaran akan betapa luar biasanya manusia guna meyakinkan bahwa setiap manusia mampu menjadi manusia pembelajar

sejati. Dan untuk menembus batasan dunia ide dan dunia riil atau keseharian, pada bagian akhir diberikan beberapa kiat-kiat sukses menjadi manusia pembelajar sejati sepanjang kehidupan untuk diaplikasikan.